

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan atas revidi informasi keuangan interim/*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2023 and for the three-month period then ended with report on review of interim financial information*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (DIREVIU)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (REVIEWED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8 - 106	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ray Antonio Gunara |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kenneth Scott Andrew Thompson |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002
Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Mei/May 26, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(Ray Antonio Gunara)

(Kenneth Scott Andrew Thompson)



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. 00243/2.1032/JL.0/02/0685-1/1/V/2023

Report No. 00243/2.1032/JL.0/02/0685-1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Harum Energy Tbk

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Harum Energy Tbk*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)

*Report on Review of Interim Financial
Information (continued)*

Laporan No. 00243/2.1032/JL.0/02/0685-
1/1/V/2023 (lanjutan)

*Report No. 00243/2.1032/JL.0/02/0685-
1/1/V/2023 (continued)*


Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

26 Mei 2023/*May 26, 2023*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	466.949.519	370.538.755	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	31	1.569.195	4.425.584	Related parties
Pihak ketiga		68.325.674	64.855.891	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak berelasi	31	10.402.403	21.759.531	Related parties
Pihak ketiga		4.855.168	792.418	Third parties
Persediaan	3,7	32.533.158	43.199.206	Inventories
Pajak dibayar di muka	13	15.974.207	4.030.299	Prepaid taxes
Uang muka pemasok		9.241.926	3.572.978	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka		11.735.993	4.634.581	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		1.407.184	1.480.868	Other current assets
Total Aset Lancar		622.994.427	519.290.111	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset hak-guna	11	1.977.399	2.267.838	Right-of-use assets
Investasi pada entitas asosiasi	8	401.749.926	389.356.078	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	26	5.016.168	4.780.638	Deferred tax assets
Aset tetap	9	50.315.979	51.857.249	Fixed assets
Properti pertambangan	10	265.161.237	273.330.850	Mine properties
Aset tidak lancar lainnya		31.608.116	37.923.092	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		755.828.825	759.515.745	Total Non-current Assets
Total Aset		1.378.823.252	1.278.805.856	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak ketiga		42.886.858	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	31	971.024	615.730	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		88.253	336.690	Third parties
Pihak berelasi		-	4.488	Related party
Utang pajak	3,13	98.647.952	75.205.630	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	47.187.362	62.244.352	Accrued expenses
Utang dividen		-	63.217.709	Dividend payable
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	11	1.173.299	1.120.185	Lease liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	16	2.743.438	2.725.325	Provision for environmental management
Total Liabilitas Jangka Pendek		193.698.186	225.718.203	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	11	903.915	1.141.506	Lease liabilities
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	15	163.145	156.207	Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan	26	45.307.599	45.307.599	Deferred tax liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	16	5.348.596	5.348.596	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	3,29	9.398.935	8.861.240	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		61.122.190	60.815.148	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		254.820.376	286.533.351	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
	Catatan/ Notes			
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp20
Rp20 per saham (angka penuh)				par value per share (full amount)
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	17	28.877.151	28.877.151	Issued and fully paid share capital - 13,518,100,000 shares
Tambahan modal disetor	17	169.847.025	169.847.025	Additional paid-in capital
Saham treasuri	17	(5.370.855)	(5.370.855)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas		(1.105.106)	(1.831.097)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	28	4.187.485	4.187.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		641.640.989	538.618.926	Unappropriated
		838.076.689	734.328.635	
Kepentingan nonpengendali	18	285.926.187	257.943.870	Non-controlling interests
Total Ekuitas		1.124.002.876	992.272.505	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.378.823.252	1.278.805.856	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
	Catatan/ Notes			
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	19,31	292.410.737	149.387.283	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	19,31	<u>2.093.754</u>	<u>2.791.307</u>	Rental income
Total pendapatan		294.504.491	152.178.590	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	20,31	<u>(131.712.231)</u>	<u>(55.264.866)</u>	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		162.792.260	96.913.724	Gross profit
Beban penjualan	21	(10.615.628)	(6.373.911)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(8.011.283)	(6.477.899)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	23	43.878	463.727	Other income
Beban lainnya	24	(340.533)	(46.217)	Other expenses
Beban keuangan	25	(1.185.027)	(863.968)	Finance costs
Penghasilan keuangan	25	2.320.007	146.459	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	8	<u>14.726.890</u>	<u>11.913.134</u>	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan		159.730.564	95.675.049	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan	3,26	<u>(32.119.085)</u>	<u>(18.446.098)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		127.611.479	77.228.951	Profit for the year from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operation
Rugi setelah pajak tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		<u>-</u>	<u>(24.906)</u>	Loss after tax for the year from discontinued operation
Laba tahun berjalan		127.611.479	77.204.045	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>1.228.783</u>	<u>(462.804)</u>	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>1.228.783</u>	<u>(462.804)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		128.840.262	76.741.241	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
Catatan/ Notes			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			Owners of the parent
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	103.022.063	62.807.899	Profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(24.906)	Loss for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali	<u>24.589.416</u>	<u>14.421.052</u>	Non-controlling interests
	<u>127.611.479</u>	<u>77.204.045</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			Owners of the parent
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	103.748.054	62.422.424	Total comprehensive income for the year from continuing operations
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	118.444	Total comprehensive income for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali	<u>25.092.208</u>	<u>14.200.373</u>	Non-controlling interests
	<u>128.840.262</u>	<u>76.741.241</u>	
Laba per saham dasar			Basic earnings per share
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27 <u>0,00774</u>	<u>0,00471</u>	Basic earnings attributable to the owners of the parent
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27 <u>0,00774</u>	<u>0,00471</u>	Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three-month Period Ended
 March 31, 2023
 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid		Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Jumlah yang Diakui di Pendapatan Komprehensif Lain terkait dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022 (Diaudit)	28.877.151	133.353.933	(11.445.479)	652.570	123.631	4.087.485	313.972.146	469.621.437	181.850.746	651.472.183	Balance as of January 1, 2022 (Audited)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	62.782.993	62.782.993	14.421.052	77.204.045	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(261.844)	19.719	-	-	(242.125)	(220.679)	(462.804)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(261.844)	19.719	-	62.782.993	62.540.868	14.200.373	76.741.241	Total comprehensive income for the year
Penjualan kembali saham tresuri	-	14.752.882	2.659.742	-	-	-	-	17.412.624	-	17.412.624	Resale of treasury shares
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(289.059)	(289.059)	Cash dividends
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	18	-	-	(1.837.517)	-	-	-	(1.837.517)	1.837.517	-	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Saldo per 31 Maret 2022 (Tidak Direviu)	28.877.151	148.106.815	(8.785.737)	(1.446.791)	143.350	4.087.485	376.755.139	547.737.412	197.599.577	745.336.989	Balance as of March 31, 2022 (Unreviewed)
Saldo per 1 Januari 2023 (Diaudit)	28.877.151	169.847.025	(5.370.855)	(1.831.097)	-	4.187.485	538.618.926	734.328.635	257.943.870	992.272.505	Balance as of January 1, 2023 (Audited)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	103.022.063	103.022.063	24.589.416	127.611.479	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	725.991	-	-	-	725.991	502.792	1.228.783	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	725.991	-	-	103.022.063	103.748.054	25.092.208	128.840.262	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	-	(355.440)	(355.440)	Cash dividend
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	18	-	-	-	-	-	-	-	3.245.549	3.245.549	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Saldo per 31 Maret 2023 (Direviu)	28.877.151	169.847.025	(5.370.855)	(1.105.106)	-	4.187.485	641.640.989	838.076.689	285.926.187	1.124.002.876	Balance as of March 31, 2023 (Reviewed)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed)	Catatan/ Notes	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	293.891.098		113.462.612	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(71.466.806)		(51.774.290)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(4.684.608)		(4.263.981)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	<u>217.739.684</u>		<u>57.424.341</u>	Cash generated from operations
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(52.598.243)		(19.469.318)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.458.893)		(4.702.155)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(1.146.255)		(856.802)	Payments of finance costs
Penerimaan restitusi pajak	<u>645.225</u>		<u>-</u>	Receipt of tax refund
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>157.181.518</u>		<u>32.396.066</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset tetap	(527.019)	9	(162.024)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	20.172	9	147.546	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset properti pertambangan	(4.050.375)	10	(970.745)	Additions to mine properties
Penarikan/(penempatan) jaminan reklamasi dan penutupan tambang	147.302	33	(2.516.283)	Withdrawal/(placement) of mine reclamation and closure guarantees
Penerimaan dividen	2.333.045		2.428.491	Receipt of dividend
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	3.245.549	18	-	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Pembayaran biaya labuh	(415.755)		(90.118)	Payment for docking expenses
Penerimaan penghasilan bunga	<u>2.369.972</u>		<u>197.107</u>	Receipts of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>3.122.891</u>		<u>(966.026)</u>	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran utang dividen	(63.217.709)	28	-	Payment of dividend payable
Pembayaran liabilitas sewa	(320.496)	11	(287.840)	Payment of lease liabilities
Penambahan utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	-		2.587.289	Addition of payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary
Penjualan kembali saham treasury	-		17.416.624	Resale of treasury shares
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	<u>(355.440)</u>		<u>(289.059)</u>	Payment of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(63.893.645)</u>		<u>19.427.014</u>	Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	96.410.764		50.857.054	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	<u>370.538.755</u>		<u>149.354.808</u>	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>466.949.519</u>		<u>200.211.862</u>	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2023.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on May 26, 2023.

The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

At March 31, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Lawrence Barki
Drs. Yun Mulyana
Steven Scott Barki
Dody Hasril
Astria Wizayanti

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Ray Antonio Gunara
Kenneth Scott Andrew Thompson
Hadi Tanjaya

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dody Hasril
Astria Wizayanti
Muhammad Kuncoro

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki 793 (31 Desember 2022: 722) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2023, the Group has a total of 793 (December 31, 2022: 722) permanent employees (unaudited).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu) (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan) (Three Months) (Tidak Direviu) (Unreviewed)	
Imbalan kerja jangka pendek	1.196.584	1.063.957	Short-term employee benefits
	1.196.584	1.063.957	

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.*
- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.*
- *MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.*
- *MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.*
- *MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the COW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years, and can be extended twice.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- ▶ Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- ▶ Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- ▶ Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- ▶ Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current

This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- ▶ *What is meant by a right to defer settlement,*
- ▶ *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- ▶ *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- ▶ *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

This amendment has impact on the accounting policy disclosures in the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amendemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Atas Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

This amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors
- Definition of Accounting Estimates**

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode/tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode/tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, serta memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period/year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the interim consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan kepada kepentingan nonpengendali.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability and payable to non-controlling interests.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the profit or loss.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Beban Tanggahan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai "Aset Tetap" seperti diungkapkan pada Catatan 21, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as "Fixed Assets" as disclosed in Note 21, are deferred and amortised over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kapal tunda dan kapal tongkang	20
Alat-alat berat	3 - 8
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings and infrastructure	5 - 20
Tugboats and barges	20
Heavy equipment	3 - 8
Equipment and fixtures	4 - 8
Vehicles	4 - 8

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)***

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the interim consolidated statement of financial position.

n. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Provisi untuk Rehabilitasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Provisions for Environmental Management
(continued)**

Rehabilitation Provision (continued)

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

- a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
- b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
- c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan,

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

- a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
- b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

- a) *there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;*
- b) *there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;*
- c) *market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.*

Group also considers information from internal sources such as, among others:

- a) *there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;*
- b) *there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

q. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Penjualan Batubara

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara diakui ketika pengendalian atas batubara dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses**

Sales of Coal

Revenue from contracts with customers for sales of coal is recognized when control of the coal are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

t. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these interim consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use) Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2o).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use Assets (continued)

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

u. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

u. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023.

w. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2023.

w. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$97.167.714 (31 Desember 2022: US\$72.813.233). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2023 was US\$97,167,714 (December 31, 2022: US\$72,813,233). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 13.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$32.533.158 (31 Desember 2022: US\$43.199.206). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of March 31, 2023 was US\$32,533,158 (December 31, 2022: US\$43,199,206). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 10.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US\$37.928.835 (31 Desember 2022: US\$35.922.542).

Pada tanggal 31 Maret 2023, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan total US\$25.455.963 (31 Desember 2022: US\$24.798.184), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba pada tanggal 31 Maret 2023 akan meningkat sebesar US\$5.698.734 (31 Desember 2022: US\$5.475.186).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates (continued)

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2023, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$37,928,835 (December 31, 2022: US\$35,922,542).

As of March 31, 2023, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US\$25,455,963 (December 31, 2022: US\$24,798,184), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings at March 31, 2023 would have been increased by US\$5,698,734 (December 31, 2022: US\$5,475,186).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$50.315.979 (31 Desember 2022: US\$51.857.249). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$9.398.935 (31 Desember 2022: US\$8.861.240). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2023 was US\$50,315,979 (December 31, 2022: US\$51,857,249). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Employee Benefits Liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2023 was US\$9,398,935 (December 31, 2022: US\$8,861,240). Further details on employee benefits are disclosed in Note 29.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The interim consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	446.928.191	385.140.662
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	43.425.210	40.837.500
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	15.145.122	14.303.611
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	2.144	1.641
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	-	- ²⁾	-	- ²⁾
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	9.479.937	8.854.376
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	60.397.336	51.056.940
Harum Asia Capital Pte Ltd ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	95,00%	95,00%	409.944.272	398.315.982
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	95,00%	95,00%	76.105.346	76.284.916
Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN							
PT Position ("POS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	¹⁾	Pertambangan Nikel/ Nickel mining	48,45%	48,45%	9.074.628	2.871.332

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/Under development stage

²⁾ Entitas anak telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022/Subsidiary has been fully sold at May 17, 2022

Pendirian Entitas Anak

PT Harum Nickel Industry

Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan mendirikan PT Harum Nickel Industry ("HNI") di Jakarta, Indonesia, yang bergerak dalam aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen, dengan setoran modal untuk 99,99% kepemilikan saham sebesar Rp114.799.000.000 (setara dengan US\$7.943.468).

Establishment of Subsidiaries

PT Harum Nickel Industry

On April 12, 2022, the Company established PT Harum Nickel Industry ("HNI") in Jakarta, Indonesia, which engages in holding company activities and management consultation with capital contribution for 99.99% equity ownership amounting to Rp114,799,000,000 (equivalent with US\$7,943,468).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Harum Nickel Industry (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, seluruh pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh HNI. Perusahaan mengambil sebagian saham baru dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut sebesar Rp131.268.000.000 (setara dengan dengan US\$9.212.106), namun kepemilikan saham Perusahaan pada HNI terdilusi menjadi sebesar 95%.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Harum Nickel Industry (continued)

Based on the Notarial Deed No.13 dated August 5, 2022, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, all the shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of HNI. The Company subscribed part of the new shares from the increase in subscribed and paid-up capital of Rp131,268,000,000 (equivalent to US\$9,212,106), but the Company's equity ownership in HNI was diluted to 95%.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	786.147	981.456	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	662.114	641.313	US Dollar
Lain-lain	110.659	75.873	Others
Total Kas	1.558.920	1.698.642	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	24.808.412	27.469.050	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468.393	454.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	312.339	328.601	Others
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	189.357.149	143.697.353	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	64.979.896	5.213.776	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	40.045.488	669	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.004.038	8.145.160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
UOB Singapura (Shenton Way)	8.384.342	-	UOB Singapore (Shenton Way)
PT Bank OCBC NISP Tbk	653.236	520.836	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.565	20.044.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia	4.403.733	2.057.412	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	926	1.008	DBS Bank Ltd, Singapore
Total Bank	345.545.517	207.932.923	Total Cash in Banks

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.789.837	5.307.991	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Lain-lain	287.107	273.432	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	73.403.541	53.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.364.597	8.325.767	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.000.000	4.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	60.000.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Total Deposito Berjangka	119.845.082	160.907.190	Total Time Deposits
Total	466.949.519	370.538.755	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	2,80% - 4,50%	2,80% - 4,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,50% - 3,50%	0,25% - 3,25%	<i>US Dollar</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT Tambang Damai	1.535.661	4.397.316	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Samudra Cahaya Prima	33.534	16.961	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
PT Prima Armada Samudra	-	11.307	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
Sub-total	<u>1.569.195</u>	<u>4.425.584</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jera Global Markets Pte. Ltd.	32.627.526	27.389.112	<i>Jera Global Markets Pte. Ltd.</i>
Sunny Express International Development	13.590.823	-	<i>Sunny Express International Development</i>
PT Vale Indonesia Tbk	7.477.130	1.897.540	<i>PT Vale Indonesia Tbk</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.259.007	3.321.548	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Bumi Nusantara Jaya	-	13.004.367	<i>PT Bumi Nusantara Jaya</i>
Huaxiang Global Limited	-	9.139.313	<i>Huaxiang Global Limited</i>
Avra International DMCC	-	6.033.200	<i>Avra International DMCC</i>
PT Semen Tonasa	-	1.426.451	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	1.138.432	<i>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</i>
Avra Commodities Pte. Ltd.	-	1.119.225	<i>Avra Commodities Pte. Ltd.</i>
Lain-lain	7.371.188	386.703	<i>Others</i>
Sub-total	<u>68.325.674</u>	<u>64.855.891</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>69.894.869</u>	<u>69.281.475</u>	Total
Berdasarkan Umur Piutang Usaha			By Age of Trade Receivables
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai	61.574.009	63.848.194	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	8.320.860	3.162.045	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	2.086.517	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	171.593	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	13.126	<i>> 90 days</i>
Total	<u>69.894.869</u>	<u>69.281.475</u>	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar Amerika Serikat	50.883.874	25.600.625	<i>US Dollar</i>
Rupiah	19.010.995	43.680.850	<i>Rupiah</i>
Total	<u>69.894.869</u>	<u>69.281.475</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Batubara baku	2.375.421	4.712.538	<i>Raw coal</i>
Batubara industri	29.102.177	37.576.596	<i>Industrial coal</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	1.055.560	910.072	<i>Supplies and spare parts</i>
Total	32.533.158	43.199.206	Total

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir periode, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Westrong Metal Industry

Pada tanggal 27 April 2022, Grup melalui entitas anaknya, HNI, mengambil saham baru dari PT Westrong Metal Industry ("WMI"), perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US\$75.000.000 untuk 250.000 saham atau sebesar 20% kepemilikan saham WMI.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost, consist of:

Based on the review of the status of inventories at the end of the period, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Westrong Metal Industry

On April 27, 2022, the Group through its subsidiary, HNI, subscribed new shares of PT Westrong Metal Industry ("WMI"), a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$75,000,000 for 250,000 shares or 20% equity ownership of WMI.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Westrong Metal Industry (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2022, HNI membeli tambahan 150.000 saham baru WMI dengan total biaya perolehan US\$150.000 untuk mempertahankan kepemilikan saham HNI pada WMI sebesar 20%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada WMI:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu/ (Reviewed)
Nilai perolehan investasi	75.150.000
Akumulasi bagian atas rugi	(20.630)
Nilai tercatat investasi	<u>75.129.370</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	347.733.500
Total liabilitas	(125.676.650)
Aset neto	<u>222.056.850</u>
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	9.300
Bagian atas laba/(rugi)	<u>1.860</u>

PT Infei Metal Industry

Persentase kepemilikan saham THN atas PT Infei Metal Industry pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 49%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada PT Infei Metal Industry:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu/ (Reviewed)
Nilai perolehan investasi	137.200.000
Akumulasi bagian atas laba	37.579.448
Nilai tercatat investasi	<u>174.779.448</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	261.553.232
Total liabilitas	(46.919.844)
Aset neto	<u>214.633.388</u>
Laba periode/tahun berjalan	17.873.649
Bagian atas laba	<u>8.758.088</u>

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Westrong Metal Industry (continued)

On December 27, 2022, HNI subscribed for additional 150,000 new shares of WMI at a total cost of US\$150,000 in order to maintain its equity ownership in WMI at 20%.

The following describes detail of the Group's share ownership in WMI:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun) (One Year) (Diaudit/ (Audited)	
	75.150.000	<i>Cost of investment</i>
	(22.490)	<i>Accumulated share in loss</i>
	<u>75.127.510</u>	<i>Carrying value of investment</i>
		Summary of financial information:
	266.817.958	<i>Total assets</i>
	(44.770.408)	<i>Total liabilities</i>
	<u>222.047.550</u>	<i>Net assets</i>
	(112.540)	<i>Profit/(loss) for the period/year</i>
	<u>(22.490)</u>	<i>Share of profit/(loss)</i>

PT Infei Metal Industry

THN's percentage of equity ownership in PT Infei Metal Industry on March 31, 2023 and December 31, 2022 is 49%.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Infei Metal Industry:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun) (One Year) (Diaudit/ (Audited)	
	137.200.000	<i>Cost of investment</i>
	28.821.360	<i>Accumulated share in profit</i>
	<u>166.021.360</u>	<i>Carrying value of investment</i>
		Summary of financial information:
	274.830.267	<i>Total assets</i>
	(78.070.529)	<i>Total liabilities</i>
	<u>196.759.738</u>	<i>Net assets</i>
	59.024.441	<i>Profit for the period/year</i>
	<u>28.821.360</u>	<i>Share of profit</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Nickel Industries Limited ("NIC") pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,53%.

Pada periode berjalan, kepemilikan saham Grup atas NIC terdilusi menjadi 5,90%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Direviu/ Reviewed)
Nilai perolehan investasi	140.462.372
Setelah pengaruh signifikan diperoleh:	
Akumulasi bagian atas laba	19.396.388
Penambahan investasi tahun berjalan	-
Akumulasi penerimaan dividen	(9.656.084)
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.024)
Nilai tercatat investasi	<u>150.198.652</u>
Ringkasan informasi keuangan:	
Laba periode/tahun berjalan	53.055.484
Bagian atas laba	3.232.044
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>

PT Arkara Prathama Energi

Persentase kepemilikan saham Grup atas PT Arkara Prathama Energi ("APE") (dahulu PT Tambang Batubara Harum), pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2023 adalah 30%.

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai tercatat investasi Grup atas APE sebesar US\$1.642.456.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited

The Group's percentage of equity ownership in Nickel Industries Limited ("NIC") as of December 31, 2022 is 6.53%.

In the current period, the Group's equity ownership in NIC was diluted to 5.90%.

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)	
	134.136.036	<i>Cost of investment</i>
		After significant influence is obtained:
		<i>Accumulated share in profit</i>
		<i>Addition</i>
		<i>Accumulated receipt of dividend</i>
		<i>Accumulated share of other comprehensive income</i>
		<i>Carrying value of investment</i>
		Summary of financial information:
		<i>Profit for the period/year</i>
		<i>Share of profit</i>
		<i>Share of other comprehensive income</i>

PT Arkara Prathama Energi

The Group's percentage of equity ownership in PT Arkara Prathama Energi ("APE") (formerly PT Tambang Batubara Harum), as of December 31, 2022 and March 31, 2023 was 30%.

As of March 31, 2023, carrying value of investment of the Group in APE amounting to US\$1,642,456.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2023 (Diaudit/ Audited)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Direviu/ Reviewed)		Cost:
Biaya perolehan:							
Tanah	3.011.828	124.134	-	-	3.135.962	Land	
Bangunan dan prasarana	55.860.693	3.586	-	-	55.864.279	Buildings and infrastructure	
Kapal tunda dan kapal tongkang	87.671.217	-	175.205	-	87.846.422	Tugboats and barges	
Alat-alat berat	30.466.012	50.318	138.423	-	30.654.753	Heavy equipment	
Peralatan dan perlengkapan	1.618.644	6.203	29.205	-	1.654.052	Equipment and fixtures	
Kendaraan	3.933.140	392	63.339	(98.652)	3.898.219	Vehicles	
Aset tetap dalam penyelesaian	1.330.251	60.532	120.847	-	1.511.630	Construction in progress	
	<u>183.891.785</u>	<u>245.165</u>	<u>527.019</u>	<u>(98.652)</u>	<u>184.565.317</u>		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	36.349.634	37.044	684.255	-	37.070.933	Buildings and infrastructure	
Kapal tunda dan kapal tongkang	63.010.714	-	1.330.842	-	64.341.556	Tugboats and barges	
Alat-alat berat	28.924.402	37.963	92.827	-	29.055.192	Heavy equipment	
Peralatan dan perlengkapan	1.518.076	2.452	9.569	-	1.530.097	Equipment and fixtures	
Kendaraan	2.231.710	106	115.924	(96.180)	2.251.560	Vehicles	
	<u>132.034.536</u>	<u>77.565</u>	<u>2.233.417</u>	<u>(96.180)</u>	<u>134.249.338</u>		
Nilai tercatat neto	51.857.249				50.315.979		Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2022 (Diaudit/ Audited)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)		Cost:
Biaya perolehan:							
Tanah	3.235.867	(286.352)	62.313	-	3.011.828	Land	
Bangunan dan prasarana	55.927.372	(527.943)	461.264	-	55.860.693	Buildings and infrastructure	
Kapal tunda dan kapal tongkang	86.982.346	-	688.871	-	87.671.217	Tugboats and barges	
Alat-alat berat	30.313.094	(51.027)	203.945	-	30.466.012	Heavy equipment	
Peralatan dan perlengkapan	1.587.145	(69.296)	100.795	-	1.618.644	Equipment and fixtures	
Kendaraan	4.146.002	(3.068)	530.078	(739.872)	3.933.140	Vehicles	
Aset tetap dalam penyelesaian	95.830	(62.695)	1.297.116	-	1.330.251	Construction in progress	
	<u>182.287.656</u>	<u>(1.000.381)</u>	<u>3.344.382</u>	<u>(739.872)</u>	<u>183.891.785</u>		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	33.661.450	(79.997)	2.768.181	-	36.349.634	Buildings and infrastructure	
Kapal tunda dan kapal tongkang	57.332.013	-	5.678.701	-	63.010.714	Tugboats and barges	
Alat-alat berat	28.640.998	(82.466)	365.870	-	28.924.402	Heavy equipment	
Peralatan dan perlengkapan	1.413.009	(6.999)	112.066	-	1.518.076	Equipment and fixtures	
Kendaraan	2.493.053	(2.548)	418.062	(676.857)	2.231.710	Vehicles	
	<u>123.540.523</u>	<u>(172.010)</u>	<u>9.342.880</u>	<u>(676.857)</u>	<u>132.034.536</u>		
Nilai tercatat neto	58.747.133				51.857.249		Net carrying value

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$33.876.312 dan US\$34.138.024 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in used amounted to US\$33,876,312 and US\$34,138,024 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Direviu/ Reviewed)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Direviu/ Unreviewed)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	577.838	573.192	Cost of revenues (Note 20)
Beban langsung	1.442.598	1.564.105	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	212.981	271.073	General and administrative expenses (Note 22)
Bagian dari rugi periode berjalan atas operasi yang dihentikan	-	12.064	Part of loss for the period from discontinued operation
Total	2.233.417	2.420.434	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu) (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan) (Three Months) (Tidak Direviu) (Unreviewed)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	20.172	147.546
Nilai tercatat neto	<u>(2.472)</u>	<u>(24.277)</u>
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 23)	<u>17.700</u>	<u>123.269</u>

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Maret 2023, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar Amerika Serikat)	28.460.794	28.289.770	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar Amerika Serikat)	2.315.000	2.850.000	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	560.143	559.322	(in millions of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu) (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan) (Three Months) (Tidak Direviu) (Unreviewed)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	20.172	147.546
Nilai tercatat neto	<u>(2.472)</u>	<u>(24.277)</u>
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 23)	<u>17.700</u>	<u>123.269</u>

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of March 31, 2023, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINE PROPERTIES

31 Maret 2023/March 31, 2023 (Tiga Bulan)/(Three Months) (Direviu)/(Reviewed)					
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	Beginning balance
Penambahan di periode berjalan	827.621	3.222.754	-	4.050.375	Additions during the period
Penyesuaian translasi	-	207.812	-	207.812	Translation adjustments
Saldo akhir	207.813.198	135.655.608	1.820.858	345.289.664	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(12.427.800)	-	(12.427.800)	Current period amortization
Saldo akhir	-	(78.307.569)	(1.820.858)	(80.128.427)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
31 Maret 2023	207.813.198	57.348.039	-	265.161.237	March 31, 2023
31 Desember 2022/December 31, 2022 (Satu Tahun)/(One Year) (Diaudit)/(Audited)					
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	206.246.432	104.582.103	1.820.858	312.649.393	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	739.145	27.929.717	-	28.668.862	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(286.778)	-	(286.778)	Translation adjustments
Saldo akhir	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(43.988.693)	(1.820.858)	(45.809.551)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(21.891.076)	-	(21.891.076)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
31 Desember 2022	206.985.577	66.345.273	-	273.330.850	December 31, 2022

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Total produksi batubara pada 31 Maret 2023 adalah sebesar 1.749.592 ton (31 Desember 2022: 5.397.498 ton).

Total coal production in March 31, 2023 is 1,749,592 tons (December 31, 2022: 5,397,498 tons).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dan pergerakannya:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)	
Bangunan			Buildings
Saldo awal	2.267.838	1.192.256	Beginning balance
Penambahan	-	2.209.209	Additions
Beban penyusutan	(290.439)	(1.133.627)	Depreciation expense
Saldo akhir	1.977.399	2.267.838	Ending balance

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	2.261.691	1.192.715	Beginning balance
Penambahan	-	2.209.209	Additions
Penambahan bunga	38.739	15.891	Accretion of interest
Pembayaran	(320.496)	(1.121.173)	Payments
Selisih kurs	97.280	(34.951)	Exchange different
Sub-total	2.077.214	2.261.691	Sub-total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.173.299)	(1.120.185)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	903.915	1.141.506	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

Amounts recognized in the profit or loss:

	2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Direviu/ Reviewed)	2022 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Direviu/ Unreviewed)	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 22)	290.439	283.775	Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 22)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	38.739	7.166	Interest expense of lease liabilities (Note 25)
Total	329.178	290.941	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim adalah pembayaran liabilitas sewa pada 31 Maret 2023 sebesar US\$320.496 (31 Maret 2022: US\$287.840).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

12. UTANG USAHA

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

11. LEASES (continued)

As Lessee (continued)

Amounts recognized in the interim consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities as of March 31, 2023 amounting to US\$320,496 (March 31, 2022: US\$287,840).

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

12. TRADE PAYABLES

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Berdasarkan Pemasok			By Creditors
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	22.712.178	10.226.253	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Harmoni Panca Utama	7.510.773	5.263.830	<i>PT Harmoni Panca Utama</i>
PT Bina Sarana Sukses	5.476.923	1.226.248	<i>PT Bina Sarana Sukses</i>
PT Prima Citra Perdana	-	397.971	<i>PT Prima Citra Perdana</i>
Lain-lain	7.186.984	3.133.792	<i>Others</i>
	<u>42.886.858</u>	<u>20.248.094</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			<i>Related Parties (Note 31)</i>
PT Prima Armada Samudra	635.579	365.382	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	229.763	198.681	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
PT Tambang Damai	105.682	51.667	<i>PT Tambang Damai</i>
	<u>971.024</u>	<u>615.730</u>	
Total Berdasarkan Pemasok	<u>43.857.882</u>	<u>20.863.824</u>	Total by Creditors

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Rupiah	43.839.500	20.827.058	Rupiah
Dolar AS	18.382	36.766	US Dollar
Total Berdasarkan Mata Uang	43.857.882	20.863.824	Total By Currency

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

13. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

PREPAID TAXES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	876	839	<i>Article 21</i>
Pasal 23	59.338	-	<i>Article 23</i>
Pasal 28a	88.418	-	<i>Article 28a</i>
Pajak pertambahan nilai	15.825.575	4.029.460	<i>Value added tax</i>
Total	15.974.207	4.030.299	Total

UTANG PAJAK

TAXES PAYABLE

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	12.041	4.299	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	85.504	42.597	<i>Article 15</i>
Pasal 21	217.564	1.177.870	<i>Article 21</i>
Pasal 23	644.287	524.002	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.346.242	2.335.800	<i>Article 25</i>
Pasal 26	138.485	354.279	<i>Article 26</i>
Pasal 29	94.821.472	70.477.433	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	382.357	289.350	<i>Value added tax</i>
Total	98.647.952	75.205.630	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

UTANG PAJAK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar US\$212.829 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar US\$83.910.

Entitas Anak

KUP

Lebih Bayar PPN Tahun 2021

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp7.543.973.308 (atau setara dengan US\$504.800) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp7.519.628.589 (atau setara dengan US\$503.174). Sisanya sebesar Rp24.344.719 (atau setara dengan US\$1.626) dicatat sebagai "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kurang Bayar PPN Tahun 2021

Pada tahun 2022, KUP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan kekurangan pembayaran sebesar Rp18.259.814 (atau setara dengan US\$1.217).

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada tahun 2022, MSJ menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp40.155.048.240 (setara dengan US\$2.563.688) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

**13. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

TAXES PAYABLE (continued)

The Company

In 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2021 corporate income tax amounting to US\$212,829 and recognized as part of "Other Non-current Assets".

In 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2020 corporate income tax amounting to US\$83,910.

The Subsidiaries

KUP

2021 VAT Overpayment

In 2022, Company received SKPLB for value added tax amounting to Rp7.543.973.308 (or equivalent with US\$504,800) and the tax refund had been received by Company amounting to Rp7.519.628.589 (equivalent with US\$503,174) and the remaining amounting to Rp24,344,719 (or equivalent with US\$1,626) was recorded as "Other Expenses" which is presented as interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2021 VAT Underpayment

In 2022, KUP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT with the underpayment amounting to Rp18,259,814 (equivalent with US\$1,217).

MSJ

2022 VAT Overpayments

In 2022, MSJ received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp40,155,048,240 (equivalent with US\$2,563,688) and the tax refund had been received by MSJ.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 33g)	36.722.082	36.500.000	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 33g)</i>
Komisi	4.638.869	3.949.434	<i>Commission</i>
Pengerukan	1.636.801	20.733.842	<i>Overburden</i>
Royalti	365.250	853.761	<i>Royalty</i>
Lain - lain	3.824.360	207.315	<i>Others</i>
Total	47.187.362	62.244.352	Total

**15. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
NONPENGENDALI ENTITAS ANAK**

**15. PAYABLE TO NON-CONTROLLING THE
SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Liabilitas jangka panjang PT Mahkota Emas Nickel	163.145	156.207	<i>Non-current liabilities PT Mahkota Emas Nickel</i>
Total	163.145	156.207	Total

PT Mahkota Emas Nickel

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham nonpengendali, PT Mahkota Emas Nickel.

This account represents the payable of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel.

16. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT**

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental management are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**16. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
(lanjutan)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan) (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ (Diaudit/ (Audited)
Saldo awal	8.073.921	7.681.105
Penyisihan periode/tahun berjalan	204.952	2.198.190
Pelaksanaan pengelolaan periode/tahun berjalan	<u>(186.839)</u>	<u>(1.805.374)</u>
	8.092.034	8.073.921
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>2.743.438</u>	<u>2.725.325</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>5.348.596</u></u>	<u><u>5.348.596</u></u>

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT (conitnued)**

*Beginning balance
Provision during the period/year
Environmental management
during the period/year

Less: Current portion
Non-current portion*

17. EKUITAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Shareholders
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	<i>PT Karunia Bara Perkasa</i>
PT Bara Sejahtera Abadi Direksi	12.500.000	0,09	26.702	<i>PT Bara Sejahtera Abadi Director</i>
Ray Antonio Gunara Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.800.000	0,01	3.845	<i>Ray Antonio Gunara Public (below 5% each)</i>
	<u>2.515.572.500</u>	<u>18,61</u>	<u>5.373.728</u>	
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955	<i>Total shares outstanding</i>
Saham tresuri	<u>201.853.500</u>	<u>1,50</u>	<u>431.196</u>	<i>Treasury shares</i>
Saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>13.518.100.000</u>	<u>100,00</u>	<u>28.877.151</u>	<i>Subscribed and fully paid</i>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

17. EQUITY (continued)

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	<i>Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	<i>Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	<i>Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	<i>Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
Pelepasan kembali 81.000.000 saham treasury tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	<i>Reissuance of 81,000,000 treasury shares in 2021</i>
Pelepasan kembali 55.982.100 saham treasury tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	<i>Reissuance of 55,982,100 treasury shares in 2022</i>
Saldo per 31 Maret 2023 (Direviu) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)	174.536.378¹⁾	(4.689.353)	169.847.025	Balance as of March 31, 2023 (Reviewed) and December 31, 2022 (Audited)

¹⁾ Jumlah lembar saham sebelum stock split/Amount of shares before stock splits

Saham Tresuri

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki saham tresuri sebanyak 40.370.700 saham dengan harga perolehan US\$5.370.855 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah sebanyak 55.982.100 lembar saham senilai US\$42.567.716. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US\$36.493.092 diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Treasury Shares

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, Company owns 40,370,700 treasury shares with total acquisition cost of US\$5,370,855 which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Throughout 2022, the Company reissued 55,982,100 treasury shares amounting to US\$42,567,716. The difference between the carrying amount and the consideration received amounting to US\$36,493,092, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

17. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			<i>Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries</i>
MSJ	178.999.331	158.265.403	MSJ
POS	82.867.198	79.823.216	POS
KUP	20.543.810	16.610.018	KUP
THN	2.294.367	2.046.699	THN
HNI	834.012	832.188	HNI
LLJ	381.119	359.993	LLJ
SB	6.350	6.353	SB
BKP	-*)	-*)	BKP
Total	285.926.187	257.943.870	Total

*) tidak material/not meaningful

Pada Desember 2021, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$1.837.517 yang dicatat di dalam akun "uang muka setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak" dan disajikan pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.6 tanggal 10 Januari 2022.

In December 2021, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$1,837,517 which was recorded in "Deposit for Future Share Subscription from a Non-controlling Shareholder in a Subsidiary" and presented as "Other Components of Equity" account in the interim consolidated statement of financial position. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 6 dated January 10, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Pada Agustus 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNI sebesar US\$902.502. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., No.13 tanggal 5 Agustus 2022.

In August 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNI amounting to US\$902,502. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 13 dated August 5, 2022 of Angela Meilany, S.H..

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada Maret 2023, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$3.245.549. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.85 tanggal 29 Maret 2023.

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
		PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia
		Jumlah/Amount	
		31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		178.999.331	158.265.403
		2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu/ Reviewed)	2022 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Direviu/ Unreviewed)
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		21.089.368	12.219.476

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In March 2023, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$3,245,549. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 85 dated March 29, 2023 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)
		Jumlah/Amount	
		31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)
PT Position	Indonesia	49%	49%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		82.867.198	80.205.659
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		(83.399)	(108.384)

Ringkasan informasi keuangan MSJ dan POS, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra Grup adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ and POS, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Aset lancar	381.108.218	295.331.167	Current assets
Aset tidak lancar	65.819.973	89.809.495	Non-current assets
Total Aset	446.928.191	385.140.662	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	177.409.570	222.107.121	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	14.300.895	12.907.215	Non-current liabilities
Total Liabilitas	191.710.465	235.014.336	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Pendapatan	268.007.122	141.161.278	Revenue
Beban pokok pendapatan	(115.254.956)	(49.398.719)	Cost of revenues
Laba bruto	152.752.166	91.762.559	Gross profit
Beban penjualan	(12.881.414)	(8.719.131)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.953.981)	(4.823.767)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	14.197	213.625	Other income
Beban lainnya	(193.443)	(49.486)	Other expenses
Beban keuangan	(85.625)	(7.515)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1.485.780	77.506	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	135.137.680	78.453.791	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(29.690.839)	(17.356.412)	Income tax expense
Laba periode berjalan	105.446.841	61.097.379	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	105.446.841	61.097.379	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(355.440)	(244.307)	Dividends distributed to non-controlling interests
	PT Position		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Aset lancar	6.584.405	526.653	Current assets
Properti pertambangan pada nilai wajar (Catatan 10)	205.943.633	205.943.633	Mine properties at fair value (Note 10)
Aset tidak lancar	2.490.223	2.344.679	Non-current assets
Jumlah Aset	215.018.261	208.814.965	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	354.225	303.020	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	301.307	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	354.225	343.025	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Position		
	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Beban umum dan administrasi	(374.629)	(236.110)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(13.493)	(25)	Finance costs
Penghasilan keuangan	217.919	14.943	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(170.203)	(221.192)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(170.203)	(221.192)	Total comprehensive income for the period

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Penjualan batubara - ekspor	254.249.816	137.393.391	Coal sales - export
Penjualan batubara - lokal	38.160.921	11.993.892	Coal sales - local
	292.410.737	149.387.283	
Pendapatan sewa			Rental income
Alat berat	1.001.068	966.491	Heavy equipments
Jalan pengangkutan	854.768	933.568	Hauling roads
Time, freight dan voyage charter	237.918	891.248	Time, freight and voyage charter
	2.093.754	2.791.307	
Total	294.504.491	152.178.590	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Jera Global Markets Pte., Ltd	107.694.070	-	Jera Global Markets Pte., Ltd
Sunny Express International Development Pte., Ltd	53.184.718	-	Sunny Express International Development Pte., Ltd
Starport Trading and Development Limited	31.262.678	-	Starport Trading and Development Limited
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	-	96.212.263	China Huaneng Group Fuel Co., Ltd
Total	192.141.466	96.212.263	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

20. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu) (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan) (Three Months) (Tidak Direviu) (Unreviewed)	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenues</i>
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pengerukan	36.310.550	25.307.380	<i>Overburden</i>
Amortisasi tambang produksi	12.252.084	2.662.072	<i>Amortization producing mines</i>
Pengkangkutan	10.510.667	5.792.868	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.306.431	1.601.426	<i>Repairs and maintenance</i>
Penggalian dan pemuatan	1.807.562	1.092.052	<i>Loosening and loading</i>
Pemboran dan peledakan	1.636.254	700.268	<i>Drilling and blasting</i>
Penyusutan (Catatan 9)	577.838	573.192	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pengelolaan lingkungan hidup	212.513	229.487	<i>Environmental management</i>
Lain-lain	655.966	657.918	<i>Others</i>
Total biaya produksi	66.269.865	38.616.663	<i>Total production costs</i>
Persediaan batubara baku			<i>Raw coal inventory</i>
Awal periode	4.712.538	3.877.334	<i>At the beginning of the period</i>
Akhir periode	(2.375.421)	(7.743.443)	<i>At the end of the period</i>
Biaya pokok produksi	68.606.982	34.750.554	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan batubara industri			<i>Industrial coal inventory</i>
Awal periode	37.576.596	16.802.540	<i>At the beginning of the period</i>
Akhir periode	(29.102.177)	(19.471.535)	<i>At the end of the period</i>
Royalti	52.109.732	20.763.469	<i>Royalty</i>
Beban pokok pendapatan	129.191.133	52.845.028	<i>Cost of revenues</i>
Beban langsung	2.521.098	2.419.838	<i>Direct costs</i>
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	131.712.231	55.264.866	Total cost of revenues and direct costs

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu) (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan) (Three Months) (Tidak Direviu) (Unreviewed)	
PT Thiess Contractors Indonesia	29.328.238 ¹⁾	17.134.599	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
Total	29.328.238	17.134.599	Total

¹⁾ Disajikan untuk tujuan komparasi./Presented for comparative purpose.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN PENJUALAN

	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Pengangkutan	8.730.084	2.739.532	<i>Transportation</i>
Jasa pemasaran	1.853.986	1.155.378	<i>Marketing fees</i>
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 33g)	-	2.479.001	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 33g)</i>
Lain-lain	31.558	-	<i>Others</i>
Total	10.615.628	6.373.911	Total

21. SELLING EXPENSES

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.966.311	2.968.661	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perjamuan dan representasi	1.272.365	330.183	<i>Entertainment and representative</i>
Pajak dan perijinan	1.172.111	1.247.929	<i>Taxes and licenses</i>
Transportasi dan perjalanan	912.235	505.841	<i>Transportation and travel</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	290.439	283.775	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 11)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	212.981	271.073	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Lain-lain	1.184.841	870.437	<i>Others</i>
Total	8.011.283	6.477.899	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

23. PENDAPATAN LAINNYA

	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 9)	17.700	123.269	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 9)</i>
Laba selisih kurs	-	322.980	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain	26.178	17.478	<i>Others</i>
Total	43.878	463.727	Total

23. OTHER INCOME

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN LAINNYA

	2023	2022
	(Tiga Bulan)/ (Three Months)	(Tiga Bulan)/ (Three Months)
	(Direviu)/ (Reviewed)	(Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
Rugi selisih kurs	340.533	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR	-	679
Lain-lain	-	45.538
Total	340.533	46.217

24. OTHER EXPENSES

Loss on foreign exchange
Change in fair value of financial assets at FVTPL
Others
Total

25. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Beban keuangan

	2023	2022
	(Tiga Bulan)/ (Three Months)	(Tiga Bulan)/ (Three Months)
	(Direviu)/ (Reviewed)	(Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 33e)	795.724	206.569
Biaya administrasi	341.109	26.410
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 11)	38.739	7.166
Beban bunga dari pinjaman	9.455	623.823
Total	1.185.027	863.968

25. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Finance costs

Credit facility related fee (Note 33e)
Administration expenses
Interest expense from lease liabilities (Note 11)
Interest expenses from loan
Total

Final tax	(49.965)	(50.648)
Pendapatan Bunga	2.369.972	197.107
Total	2.320.007	146.459

Final tax
Finance Income
Total

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito.

Finance income

Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu) (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan) (Three Months) (Tidak Direviu) (Unreviewed)
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(32.301.255)	(18.792.986)
Pajak tangguhan Tahun berjalan	182.170	346.888
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(32.119.085)	(18.446.098)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023 (Tiga Bulan) (Three Months) (Direviu) (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan) (Three Months) (Tidak Direviu) (Unreviewed)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	159.730.564	95.675.049
Laba sebelum pajak entitas anak	(157.101.647)	(95.033.926)
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.628.917	641.123
Beda temporer:		
Biaya perolehan fasilitas kredit	114.503	218.750
Penyusutan dan amortisasi	-	11.973
Beban imbalan kerja	-	(5.679)
Total	114.503	225.044
Beda tetap:		
Penghasilan bunga	(418.943)	(61.055)
Lain-lain	697.942	(243.506)
Total	278.999	(304.561)
Penghasilan kena pajak periode berjalan - Perusahaan	3.022.419	561.606

26. INCOME TAXES

Details of income tax expense are as follows:

	Charged to profit or loss
Corporate income tax-current year	(18.792.986)
Deferred tax Current year	346.888
Income tax expense charged to profit or loss	(18.446.098)

Income Tax

Reconciliation between profit before tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries	(95.033.926)
Profit before tax of the Company	641.123
Temporary differences:	
Credit facility fee	218.750
Depreciation and amortization	11.973
Employee benefits expense	(5.679)
Total	225.044
Permanent differences:	
Interest income	(61.055)
Others	(243.506)
Total	(304.561)
Taxable income current period - the Company	561.606

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 (Diaudit/ Audited)	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Direviu/ Reviewed)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	3.107.687	140.580	-	-	3.248.267	Tax loss
Aset tetap	844.390	(18.827)	-	-	825.563	Fixed assets
Properti pertambangan	(789.106)	924	-	-	(788.182)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.617.667	59.493	104.865	(51.505)	1.730.520	Employee benefits liability
Total	4.780.638	182.170	104.865	(51.505)	5.016.168	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)	Mine properties
Total	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 (Diaudit/ Audited)	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.325.946	781.741	-	-	3.107.687	Tax loss
Aset tetap	918.743	(74.353)	-	-	844.390	Fixed assets
Properti pertambangan	(738.075)	(51.031)	-	-	(789.106)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.598.670	(31.278)	104.881	(54.606)	1.617.667	Employee benefits liability
Sewa	93	(93)	-	-	-	Lease
Total	4.105.377	624.986	104.881	(54.606)	4.780.638	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)	Mine properties
Total	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)	Total

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$12.587.533 pada tanggal 31 Maret 2023 dan sebesar US\$11.648.531 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$12,587,533 as of March 31, 2023 and US\$11,648,531 as of December 31, 2022.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	159.730.564	95.675.049	<i>Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(17.087.291)	(14.534.116)	<i>Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	142	342	<i>Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	<u>142.643.415</u>	<u>81.141.275</u>	<i>Consolidated profit before tax subjected to income tax</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(31.369.245)	(17.851.081)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak/(beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak)	102.697	(595.017)	<i>Tax effect on non taxable income/ (non-deductible expense)</i>
Lain-lain	(852.537)	-	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(32.119.085)</u>	<u>(18.446.098)</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)
2021	-
2022	12.051
2023	113.139
Total	125.190

Pada tanggal 31 Desember 2022, MSJ mempunyai PPN masukan yang dapat direstitusi sebesar US\$8.631.669. Pada tanggal 17 Maret 2023, MSJ menerima SKPLB dari Kantor Pajak untuk sebagian PPN masukan di atas sebesar Rp65.248.425.582 (setara dengan US\$4.331.989) yang disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan sisanya sebesar US\$4.299.679 dicatat sebagai "Pajak Dibayar Di muka".

26. INCOME TAXES (continued)

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
	732.922	2021
	8.756.858	2022
	-	2023
Total	9.489.780	Total

In December 31, 2022, MSJ has VAT in that can be restituted amounting to US\$8,631,669. In March 17, 2023, MSJ received SKPLB from the Tax Office for some part of VAT in above amounting to Rp65,248,425,582 (equivalent to US\$4,331,989) which is presented as "Other Receivables" account in the interim consolidated statement of financial position and the remaining amount of US\$4,299,679 presented as "Prepaid Tax".

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. LABA PER SAHAM

	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))
Laba		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.022.063	62.807.899
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.022.063	62.807.899
Jumlah saham	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares
Saldo awal periode	13.518.100.000	13.518.100.000
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(201.853.500)	(177.352.800)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.316.246.500	13.340.747.200
Laba per saham dasar		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00774	0,00471
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00774	0,00471

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings
<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>
Number of shares
<i>Beginning balance</i>
<i>Weighted average number of treasury shares</i>
<i>Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share</i>
Basic earnings per share
<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>

28. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp200 miliar (setara dengan US\$13.768.415) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 28 Juni 2022, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Dewan komisaris menyetujui usulan pembagian dividen interim kas perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp1 triliun (setara dengan US\$63.217.709). Pada tanggal 3 Januari 2023, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 6, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,768,415) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On June 28, 2022, the dividend had been paid by the Company.

In December 2, 2022, board of commissioner approved the proposed distribution of the company's interim cash dividends for the financial year 2022 amounting to Rp1 trillion (equivalent with US\$63,217,709). On January 3, 2023, the dividend had been paid by the Company.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun)/ (One Year) (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	8.861.240	9.169.120	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	197.357	716.157	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(74.947)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	-	575.826	<i>Interest cost on benefit obligations</i>
Sub-total	197.357	1.217.036	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gain on re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(545.071)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Sub-total	-	(545.071)	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	-	(96.235)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	340.338	(883.610)	<i>Difference arising from foreign currency translation</i>
Saldo akhir	9.398.935	8.861.240	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

At March 31, 2023, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>
<u>31 Maret 2023</u> <u>(Direviu)</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>
<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad. Asumsi yang digunakan pada tahun 2023 dan 2022 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Tingkat diskonto tahunan	6,41% - 7,28%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Usia pensiun normal	55
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)</i>

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>March 31, 2023</u> <u>(Reviewed)</u>	
(US\$452.426)/US\$501.346	Discount rate
US\$491.395/(US\$452.205)	Salary increase rate
<u>December 31, 2022</u> <u>(Audited)</u>	
(US\$433.185)/US\$480.025	Discount rate
US\$470.497/(US\$432.974)	Salary increase rate

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad. The actuarial valuations in 2023 and 2022 were carried out using the following key assumptions:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
6,41% - 7,28%	6,41% - 7,28%	Annual discount rate
8%	8%	Annual salary increment rate
55	55	Normal retirement age
Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)</i>	Mortality table

30. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Oktober 2021, Manajemen menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga mengenai syarat dan ketentuan utama untuk melepas kepemilikan atas entitas anak, yaitu TBH.

Entitas anak ini disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual, dan jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

30. DISCONTINUED OPERATIONS

In October 2021, Management signed an agreement with a third party regarding the main terms and conditions to dispose equity ownership of the subsidiary, namely TBH.

These subsidiary was presented as non-current assets classified as held for sale, liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale, and amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale, in the consolidated statement of financial position and as discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

30. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, dimana Perusahaan mengalihkan 2.099 lembar saham yang merupakan 69,97% kepemilikan saham atas TBH kepada PT Arkara Wira Sanjaya dengan penerimaan yang diterima sebesar US\$148.907.

Pengalihan atas saham tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.29 tanggal 30 Mei 2022. Atas hasil pengalihan tersebut, sisa kepemilikan saham di TBH menjadi sebesar 30% atau 900 lembar saham.

31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

In December 2021, the Company signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement, whereby the Company transferred 2,099 shares which represents 69.97% equity ownership in TBH to PT Arkara Wira Sanjaya with consideration received of US\$148,907.

The transfer of these shares was covered by Notarial Deed No. 29 dated May 30, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Based on the result of the transfer, the remaining share ownership in TBH became 30% or 900 shares.

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Tambang Damai	2.016.564	2.131.855	0,68%	1,40%	PT Tambang Damai
PT Samudra Cahaya Prima	30.436	4.986))	PT Samudra Cahaya Prima
PT Prima Armada Samudra	7.677	110.514))	PT Prima Armada Samudra
Total	2.054.677	2.247.355	0,68%	1,40%	Total
Beban Jasa Pengangkutan					Freight Services Expenses
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Prima Armada Samudra	1.496.742	700.040	17,14%	25,55%	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	203.042	100.410	2,33%	3,67%	PT Samudra Cahaya Prima
Total	1.699.784	800.450	19,47%	29,22%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / Not meaningful - less than 0.1%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))
Piutang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Tambang Damai	1.535.661	4.397.316	0,11%	1,34%
PT Samudra Cahaya Prima	33.534	16.961))
PT Prima Armada Samudra	-	11.307))
Total	1.569.195	4.425.584	0,11%	1,34%

*Tidak berarti - kurang dari 0,1%./Not meaningful - less than 0.1%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan seperti tersebut di atas, utang lain-lain dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))
Utang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Prima Armada Samudra	635.579	365.382	0,25%	0,12%
PT Samudra Cahaya Prima	229.763	198.681	0,09%	0,07%
PT Tambang Damai	105.682	51.667	0,04%	0,02%
Total	971.024	615.730	0,38%	0,21%

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan sewa. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain - Aset Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))
Trade Receivables Entities Under Common Control				
PT Tambang Damai	1.535.661	4.397.316	0,11%	1,34%
PT Samudra Cahaya Prima	33.534	16.961))
PT Prima Armada Samudra	-	11.307))
Total	1.569.195	4.425.584	0,11%	1,34%

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, other payables, and contract liabilities are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))
Trade Payables Entities Under Common Control				
PT Prima Armada Samudra	635.579	365.382	0,25%	0,12%
PT Samudra Cahaya Prima	229.763	198.681	0,09%	0,07%
PT Tambang Damai	105.682	51.667	0,04%	0,02%
Total	971.024	615.730	0,38%	0,21%

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and leases. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Current Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<i>Total/Total</i>	
	<i>31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)</i>
Piutang Lain-lain		
<i>Entitas Asosiasi</i>		
PT Infei Metal Industry	10.402.403	21.759.531
Total	10.402.403	21.759.531

**31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<i>Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets</i>		
	<i>31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Direviu/ (Reviewed)</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)</i>	
			Other Receivables
			<i>Associate</i>
			PT Infei Metal Industry
	0,75%	1,70%	
	0,75%	1,70%	Total

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.
2. Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.
3. Other sectors consist of the Company's business sector which are investing in coal and nickel mining, trading and services industries through its subsidiaries by Company.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

31 Maret 2023/March 31, 2023 (Tiga Bulan)/(Three Months) (Direviu)/(Reviewed)							
Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD		
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	292.410.737	2.093.754	-	294.504.491	-	294.504.491	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	5.487.895	-	5.487.895	(5.487.895)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	292.410.737	7.581.649	-	299.992.386	(5.487.895)	294.504.491	Total revenues
HASIL SEGMENT							SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						838.325	Unallocated income - neto
Bagian atas laba entitas asosiasi						14.726.890	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan						159.730.564	Profit before income tax from continuing operations
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	527.435.548	43.425.210	697.141.877	1.268.002.635	(299.487.421)	968.515.214	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi						401.749.926	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan						8.558.112	Unallocated assets
Total aset konsolidasian						1.378.823.252	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	512.133.941	1.020.385	1.814.330	514.968.656	(305.455.879)	209.512.777	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						45.307.599	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian						254.820.376	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	3.344.845	220.672	1.887.087	5.452.604	-	5.452.604	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	13.391.765	1.363.396	202.050	14.957.211	-	14.957.211	Depreciation and amortization
31 Maret 2022/March 31, 2022 (Tiga Bulan)/(Three Months) (Tidak Direviu)/(Unreviewed)							
Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD		
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	149.387.283	2.791.307	-	152.178.590	-	152.178.590	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	4.041.975	-	4.041.975	(4.041.975)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	149.387.283	6.833.282	-	156.220.565	(4.041.975)	152.178.590	Total revenues
HASIL SEGMENT							SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						(299.999)	Unallocated income - neto
Bagian atas laba entitas asosiasi						11.913.134	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan						95.675.049	Profit before income tax from continuing operations
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	(24.906)	-	-	(24.906)	-	(24.906)	Loss for the year after tax from discontinued operation
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	335.247.073	41.451.789	721.069.313	1.097.768.175	(428.853.218)	668.914.957	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi						284.158.262	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan						33.505.179	Unallocated assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3.319.067	-	-	3.319.067	-	3.319.067	Non-current assets held for sale
Total aset konsolidasian						989.897.465	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	60.711.351	1.131.702	382.530.747	444.373.800	(244.350.759)	200.023.041	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						45.307.599	Unallocated liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	27.265	-	-	27.265	-	27.265	Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale
Total liabilitas konsolidasian						245.357.905	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	686.001	63.510	383.258	1.132.769	-	1.132.769	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.916.240	1.479.348	60.370	5.455.958	-	5.455.958	Depreciation and amortization

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2023 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Direviu/ (Reviewed)
Lokal	40.254.675
Ekspor	
Asia Timur (Tiongkok dan Jepang)	230.966.251
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	18.625.133
Asia Tenggara (Thailand)	4.658.432
Eropa (Belanda)	-
Total	294.504.491

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2022 (Tiga Bulan/ (Three Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
	14.785.199	Local
		Export
	117.356.534	East Asia (China and Japan)
	9.198.359	South Asia (India and Bangladesh)
	-	Southeast Asia (Thailand)
	10.838.498	Europe (Netherlands)
Total	152.178.590	Total

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang jangka waktunya efektif dari 1 April 2021 hingga 31 Maret 2023.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended effective from April 1, 2021 to March 31, 2023.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2023.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2023.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditor yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. *existing debt,*
- b. *capital expenditure and working capital,*
- c. *general corporate and investment purposes.*

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 25).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US\$390.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*).

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ, LLJ dan THN.

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana Perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk uncommitted bank guarantee facility dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar US\$8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 tanggal 30 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar US\$10.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

On October 6, 2022, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* where there were changes in the *Mandated Lead Arranger* to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lender*; United Overseas Bank Ltd. as *Agent*, PT Bank DBS Indonesia as *Security Agent*; United Overseas Bank Ltd. as *Coordinator*. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US\$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*).

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ, LLJ and THN.

f. Bank Guarantee Facility

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ received banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility with a maximum principal facilities of up to US\$8,000,000 or equivalent in Rupiah.

Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 dated December 30, 2021 and expires on March 31, 2022 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to US\$10,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 6 months as of the date of issuance of facility.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 21).

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeripemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 21).

Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4% menjadi 13,5%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4% to 13.5%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

i. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan
Tambang (lanjutan)**

**i. Reclamation and Mine Closure Guarantees
(continued)**

31 Maret 2023/March 31, 2023
(Direviu)/(Reviewed)

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Setara USD/ Equivalent in USD		
				Jumlah/Amount		
SB	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2020	Mandiri	Rp	7.175.073.798	476.369 a)
	Reklamasi/Reclamation	2020 - 2021	Mandiri	Rp	927.592.052	61.585 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021 - 2022	Mandiri	Rp	806.506.102	53.546 a)
	Reklamasi/Reclamation	2022 - 2023	Mandiri	Rp	1.936.016.767	128.537 a)
	Reklamasi/Reclamation	2023 - 2024	Mandiri	Rp	2.613.713.784	173.530 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	21.323 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp	963.511.567	63.970 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2013 - 2021	Mandiri	Rp	4.799.684.600	318.662 a)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2023	Mandiri	Rp	1.651.734.115	109.662 a)	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp	7.696.197.500	510.968 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	5.956.367.600	395.457 b)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp	4.718.996.422	313.305 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	17.259.153.216	1.145.874 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	18.579.710.853	1.233.549 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	374.542 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.111.735 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.860.819 b)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp	39.131.265.359	2.598.013 b)	
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp	440.000.000	29.213 b)
	Reklamasi/Reclamation	2014	BNI	Rp	1.324.075.927	87.908 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp	3.583.367.566	237.908 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	35.941 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp	8.671.888.488	575.746 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	11.634.604.781	772.448 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.527.398.420	765.330 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	442.645 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	95.219 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2018	Mandiri	Rp	1.000.451.275	66.422 b)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	78.057 b)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.200.855.022	743.650 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp	192.580.592	12.786 b)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan
Tambang (lanjutan)**

**i. Reclamation and Mine Closure Guarantees
(continued)**

31 Desember 2022/December 31, 2022
(Diaudit)/(Audited)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara USD/ <i>Equivalent in USD</i>
SB	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 6.772.108.207	430.494 a)
	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2020	Mandiri	Rp 7.175.073.798	456.110 a)
	Reklamasi/Reclamation	2020 - 2021	Mandiri	Rp 927.592.052	58.966 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021 - 2022	Mandiri	Rp 806.506.102	51.269 a)
	Reklamasi/Reclamation	2022 - 2023	Mandiri	Rp 1.936.016.767	123.070 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	20.416 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	61.249 a)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2013 - 2021	Mandiri	Rp 4.799.684.600	305.110 a)	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	489.238 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 5.956.367.600	378.639 b)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp 4.718.996.422	299.981 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 17.259.153.216	1.097.143 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 18.579.710.853	1.181.089 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	358.614 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.064.456 b)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.781.683 b)	
Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 39.131.265.359	2.487.526 b)	
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp 440.000.000	27.970 b)
	Reklamasi/Reclamation	2014	BNI	Rp 1.324.075.927	84.170 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp 3.559.703.804	226.286 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	34.412 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 8.671.888.488	551.261 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 11.634.604.781	739.597 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.527.398.420	732.782 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	423.820 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	91.170 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	63.597 b)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	74.738 b)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	712.024 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	12.242 b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

j. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup, kecuali BKP (31 Desember 2022: POS dan BKP) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023, the Group, except BKP (December 31, 2022: POS and BKP) had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

	31 Maret 2023/March 31, 2023 (Direviu)/(Reviewed)		31 Desember 2022/December 31, 2022 (Diaudit)/(Audited)		
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 456.233.070.956	30.290.338	547.668.566.986	34.814.606	Cash and cash equivalents
	AUD 6.563.338	4.404.659	3.060.390	2.058.420	
	HKD 5.464	696	5.463	701	
	SGD 130.000	97.895	130.000	96.350	
	EUR 1.000	1.085	1.000	1.062	
	CHF 10.074	10.983	-	-	
Aset lancar lainnya	IDR 21.195.005.408	1.407.184	23.295.534.508	1.480.868	Other current assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	IDR 23.635.215.090	1.569.195	69.618.861.904	4.425.584	Related parties
Pihak ketiga	IDR 262.708.391.600	17.441.800	333.104.569.971	21.175.041	Third parties
Piutang lain-lain					Others receivable
Pihak ketiga	IDR 72.652.355.286	4.823.553	6.550.256.897	416.392	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR 292.027.207.204	19.388.342	190.732.481.454	12.124.625	Other non-current assets
Total aset		79.435.730		76.593.649	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	IDR 645.684.970.450	42.868.475	318.522.766.714	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	IDR 14.625.563.488	971.024	9.686.048.630	615.730	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	IDR 1.147.859.958	76.209	3.367.143.564	214.045	Third parties
Utang pajak	IDR 151.786.160.288	10.077.424	119.816.971.976	7.616.615	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 138.524.174.722	9.196.931	840.564.889.660	53.433.659	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	IDR 2.457.289.990	163.145	2.457.292.317	156.207	Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	IDR 141.471.461.696	9.392.608	139.396.166.440	8.861.240	Employee benefits liability
Total liabilitas		72.745.816		91.145.590	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Moneter Neto		6.689.914		(14.551.941)	Net Monetary Assets/(Liabilities)

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0,00007	0,00006	IDR 1
1 AUD	0,67110	0,67260	AUD 1
1 HKD	0,12739	0,12832	HKD 1
1 SGD	0,75304	0,74115	SGD 1
1 EUR	1,08520	1,06240	EUR 1
1 CHF	1,09028	-	CHF 1

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan***

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1% pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: 3%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1% in March 31, 2023 (December 31, 2022: 3%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2022: 3%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US\$66.899 (31 Desember 2022: US\$436.558).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**i. Foreign Currency Risk Management
(continued)**

Foreign Currency Sensitivity Analysis (continued)

At March 31, 2023, if US Dollar had weakened/strengthened by 1% (December 31, 2022: 3%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$66,899 (December 31, 2022: US\$436,558).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Others Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

ii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

ii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

ii. Credit Risk Management (continued)

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the interim consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu			Total/ Total	As at March 31, 2023 (Reviewed)
	1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Pada tanggal 31 Maret 2023 (Direviu)					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	42.886.858	-	-	42.886.858	Third parties
Pihak berelasi	971.024	-	-	971.024	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	88.253	-	-	88.253	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	47.187.362	-	-	47.187.362	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of
Liabilitas sewa	1.173.299	-	-	1.173.299	Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas sewa	-	903.915	-	903.915	Lease liabilities
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	4.894	19.577	172.934	197.405	Payable to non- controlling the shareholder of a subsidiary
Total	92.311.690	923.492	172.934	93.408.116	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu			Total/ Total	
	1 Tahun/ <i>On Demand</i> and <i>Within 1</i> Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within</i> 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than</i> 5 Years		
Pada tanggal					As at
31 Desember 2022					December 31, 2022
(Diaudit)					(Audited)
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	20.248.094	-	-	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	615.730	-	-	615.730	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	336.690	-	-	336.690	Third parties
Pihak berelasi	4.488	-	-	4.488	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	62.244.352	-	-	62.244.352	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of
Liabilitas sewa	1.120.185	-	-	1.120.185	Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas sewa	-	1.141.506	-	1.141.506	Lease liabilities
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	4.686	18.745	165.580	189.011	Payable to non- controlling the shareholder of a subsidiary
Total	84.574.225	1.160.251	165.580	85.900.056	Total

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

*Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan*

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (Direviu)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	156.207	-	-	6.938	163.145
Liabilitas sewa	2.261.691	-	(320.496)	136.019	2.077.214
Total	2.417.898	-	(320.496)	142.957	2.240.359
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)					
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	172.212	-	(16.005)	-	156.207
Liabilitas sewa	1.192.715	2.209.209	(1.121.173)	(19.060)	2.261.691
Utang bank	99.212.500	-	(100.000.000)	787.500	-
Total	100.577.427	2.209.209	(101.137.178)	768.440	2.417.898

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

*Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities*

Three months ended March 31, 2023 (Reviewed)
Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary
Lease liabilities
Total
Year ended December 31, 2022 (Audited)
Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary
Lease liabilities
Bank loans
Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Mei 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of May 26, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

This amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2023 and
for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas
Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in
a Sale and Leaseback (continued)

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.